

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur, mengayomi, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.

Kantor Kepala desa adalah salah satu tempat dimana digunakan oleh pemerintah desa terkait untuk melaksanakan kegiatan administrasi serta Sebagai tempat bekerjanya para kepala desa beserta jajarannya dan juga Sebagai sarana untuk membuat kepengurusan kependudukan. Kegiatan administrasi yang di proses antara lain ialah membuat surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, pengurusan kartu keluarga , membuat surat kematian, pindah domisili, surat keterangan usaha, surat keterangan menikah, surat keterangan belum menikah dan lain sebagainya.

Dalam memberikan pelayanan yang baik dan maksimal kepada masyarakat, pasti perlu adanya sumber daya manusia yang sadar akan fungsi dan tugasnya untuk melaksanakan peraturan-peraturan yang telah di buat agar aktifitas kantor kepala desa berjalan dengan baik dan semestinya. Sumberdaya manusia merupakan setiap orang yang bekerja dan berkontribusi dalam suatu organisasi ataupun lembaga, Mukminin et al.

(2019:5). Sumber daya manusia merupakan unsur yang penting dalam setiap instansi. Karena sebegus apapun sistem, prosedur, aturan, hukum dan sejenisnya tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang disiplin tidak akan menghasilkan apa-apa. Pegawai yang melaksanakan peraturan-peraturan yang telah di buat, dapat dikatakan disiplin.

Menurut Sastrohadiwiryo dalam Saleh (2018) berpendapat disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Sinambela (2019:335) yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah “kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”. Sedangkan menurut Handoko dalam Sinambela (2019:334) berpendapat “Disiplin Kerja adalah seseorang yang bersedia atas kesadaran diri sendiri untuk mematuhi segala aturan-aturan maupun norma-norma yang ada dalam instansi maupun organisasi”.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan mengenai disiplin kerja, yang berarti sikap dan tingkah laku yang harus dijalankan oleh setiap pegawai yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan organisasi. Perlu adanya kesadaran dari setiap individu untuk melaksanakan peraturan-peraturan sesuai dengan peraturan dalam organisasi karena hal tersebut mencerminkan kedisiplinan pegawai dalam bekerja.

Kedisiplinan pegawai sangat berpengaruh terhadap maju atau tidaknya suatu organisasi karena pegawai merupakan aset penting dari sebuah organisasi, dan kedisiplinan dari pegawai tersebut dapat menentukan arah instansi. Baik ke arah yang buruk maupun ke arah yang baik. Maka dari itu, disiplin pegawai perlu diperhatikan agar organisasi maupun instansi dapat maju ke arah yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Di Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan

Kabanjahe Kabupaten Karo, selama penulis melakukan observasi, penulis menemukan masalah mengenai disiplin kerja. Dimana dapat dilihat dari tabel 1.1 absensi di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Absensi Pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Pada Bulan Januari-Desember 2020**

No	Bulan	Absen	Sakit	Izin	Terlambat
1	Januari	1	0	2	7
2	Februari	2	0	2	11
3	Maret	1	2	1	6
4	April	0	0	2	11
5	Mei	0	0	0	12
6	Juni	2	2	2	11
7	Juli	1	0	2	10
8	Agustus	2	1	0	11
9	September	1	1	1	8
10	Oktober	2	0	0	11
11	November	0	0	0	8
12	Desember	2	0	1	13

*Sumber : Data Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe, 2021*

Dari tabel absensi 1.1. menunjukkan tingkat keterlambatan Pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo cukup tinggi, dimana pada bulan Januari terjadi 7 kasus keterlambatan sedangkan pada bulan Februari mengalami kenaikan dimana terjadi 11 kasus keterlambatan di bulan Maret mengalami penurunan di mana hanya terjadi 6 kasus keterlambatan dan pada bulan April terjadi 11 kasus dan di bulan Mei terjadi peningkatan di mana ada 12 kasus keterlambatan, pada bulan Juni terjadi 11 kasus keterlambatan, dan pada bulan Juli ada 10 kasus keterlambatan sedangkan pada bulan Agustus terjadi 11 kasus keterlambatan, pada bulan September terjadi sedikit penurunan dimana terjadi 8 kasus

keterlambatan, bulan Oktober mengalami kenaikan dimana ada 11 kasus keterlambatan, bulan November terjadi 8 kasus keterlambatan, sedangkan pada bulan Desember mengalami kenaikan dan kasus keterlambatan paling tinggi pada tahun 2020 di mana sampai menyentuh angka 13 kasus keterlambatan. Ada juga pegawai yang tidak ada di ruangan saat jam kerja. Hal tersebut dapat menyebabkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi terhambat dan banyak pekerjaan tertunda.

Indikator pegawai yang dapat dikatakan disiplin Menurut pendapat Rivai dalam Alfiah (2019) adalah mengenai 1) Kehadiran, merupakan indikator utama yang mengukur tingkat kedisiplinan dan pada umumnya disiplin kerja yang rendah pada karyawan dapat tercermin dari kebiasaan karyawan yang suka terlambat dalam bekerja. 2) Ketaatan pada peraturan kerja, merupakan bentuk kepatuhan dari pegawai terhadap peraturan kerja dan selalu mematuhi prosedur yang berlaku di instansi. 3) Ketaatan pada standar kerja, yaitu seberapa besar tanggung jawab seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. 4) Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai, merupakan sikap teliti dan berhati-hati dalam bekerja yang efektif dan efisien. 5) Etika bekerja, merupakan bentuk dari tindakan indisipliner dan disiplin kerja pegawai.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui tingkat disiplin kerja pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setiap organisasi dalam menjalankan aktivitasnya pasti sering menghadapi permasalahan mengenai disiplin kerja pegawai yang harus diselesaikan, yang salah satunya adalah di Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. adapun indentifikasi masalahnya adalah :

1. Terdapat pegawai yang kurang disiplin dalam waktu, hal ini di tandai dengan pegawai yang datang bekerja tidak tepat waktu.

2. Terdapat pegawai yang kurang disiplin, hal ini di tandai dengan pegawai yang tidak berada di ruangan saat jam kerja.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka penulis perlu membatasi permasalahan pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pembahsan yang ke mana-mana atau terlalu luas, karena mengingat juga waktu yang di berikan tidak terlalu banyak dan dana yang dimiliki penulis terbatas. Maka penulis hanya membatasi pembahasan mengenai disiplin kerja pegawai kantor Kepala Desa Lau Simomo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka penulis membuat rumusan permasalahan dalam penelitian tersebut tentang Bagaimana disiplin kerja Pegawai pada Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa baik disiplin kerja pegawai pada Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat oleh penulis selama perkuliahan dan menambah pengetahuan dan wawasan menulis dan berfikir ilmiah khususnya yang berkaitan dengan masalah-masalah disiplin kerja yang terjadi di Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

## 2. Kantor Kepala Desa Lau Simomo

Sebagai bahan masukan untuk Kepala Desa agar bisa lebih memperhatikan tingkat disiplin kerja pegawai di Kantor Kepala Desa Lau Simomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang disiplin kerja.

